

PEMANFAATAN BAHASA DALAM MENINGKATKAN PEMASARAN PRODUK.

Siti Isma Sari Lubis

Univeristas Aufa Royhan

(ismasarilubis@gmail.com, 085275160075)

ABSTRAK

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia dengan sesama anggota masyarakat lain pemakai bahasa tersebut. Bahasa berisi gagasan, ide, pikiran, keinginan, atau perasaan yang ada pada diri si pembicara. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kosakata serta pemanfaatan Bahasa dalam memasarkan produk. Fungsi bahasa dalam komunikasi bisnis merupakan komponen yang bisa mengembangkan bisnis dengan lebih baik. Fungsi bahasa dalam komunikasi bisnis merupakan komponen yang bisa mengembangkan bisnis dengan lebih baik. . Selama penyampaian materi kegiatan berjalan dengan baik, seluruh peserta mendengarkan materi, dan sekali-sekali peserta bertanya disaat penyampaian materi. Para peserta mengikuti penyuluhan dengan antusias, karena informasi ini merupakan materi yang sangat dekat dengan peserta dan akan dilalu oleh semua peserta apabila telah selesai pelatihan dari Balai Latihan Kerja Kota Padangsidempuan.

Kata kunci : Bahasa, Pemasaran, Produk

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia dengan sesama anggota masyarakat lain pemakai bahasa itu. Bahasa berisi gagasan, ide, pikiran, keinginan, atau perasaan yang ada pada diri si pembicara. Agar apa yang dipikirkan, diinginkan, atau dirasakan dapat diterima oleh pembicara atau orang yang diajak bicara, hendaklah bahasa yang digunakan dapat mendukung maksud atau pikiran dan perasaan pembicara dengan jelas. Oleh karena itu, belajar bahasa mengandalkan berpikir, fungsi otak akan bekerja sebagaimana belajar. Bahasa merupakan dasar fundamental berpikir. Bahasa juga dapat memperluas pikiran. Otak mempunyai kapasitas untuk menampung rangsangan-rangsangan yang masuk. Melalui bahasa manusia dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya baik secara lisan maupun tertulis. Keraf (2009: 16) "Bahasa adalah sistem lambing bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerjasama, berkomunikasi,

dan mengidentifikasi diri".

Tarigan (2011: 14) mengatakan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung kepada kualitas kosakata yang dimilikinya. Perkembangan kosakata mengandung pengertian lebih dari penambahan kata-kata baru ke dalam perbendaharaan pengalaman seseorang. Perkembangan kosakata berarti menempatkan konsep-konsep baru dalam tatanan yang lebih baik atau ke dalam urutan-urutan atau susunan-susunan tambahan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dinyatakan bahwa penguasaan kosakata dan struktur kalimat adalah bagian yang sangat penting dalam dunia pendidikan bahasa. Penguasaan kosakata dan struktur kalimat merupakan suatu syarat untuk dapat terampil berbahasa, yaitu terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, pembelajaran kosakata dan struktur kalimat dapat diwujudkan melalui pembelajaran individu atau kelompok, pembelajaran komputer, belajar mandiri, dan penggunaan berbagai media dapat berpengaruh terhadap usaha penciptaan lingkungan

kebahasaan. Pembelajaran dalam dunia pendidikan menampakkan bahwa media pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang optimal.

Mencermati uraian tersebut dalam memasarkan produk masih banyak masyarakat yang mengalami kesulitan terutama pada Lembaga Balai Kerja Kota Padangsidempuan.

Hal ini dikarenakan kurang tepatnya penggunaan Bahasa yang digunakan dalam memasarkan produk yang sebenarnya sangat berpotensi untuk diperdagangkan, namun penggunaan Bahasa yang digunakan dalam memawarkan produk-produk tersebut kurang tepat. Dari hal ini dapat kita lihat bahwa minimnya pengetahuan kosakata yang dimiliki oleh masyarakat.

Kemampuan berkomunikasi yang mendasar adalah kemampuan mengungkapkan makna dan pesan termasuk kemampuan menafsirkan, menilai, dan mengekspresikan diri dengan bahasa. Oleh karena itu amat sangat penting meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait dengan Pemanfaat Bahasa dalam memasarkan produk

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kosakata serta pemanfaatan Bahasa dalam memasarkan produk

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait istilah –istilah yang digunakan guna meningkatkan dan memasarkan produk yang dibuat pada Balai Lapangan Kerja Kota Padangsidempuan

Materi

Fungsi Bahasa dalam Komunikasi Bisnis Secara Umum Fungsi bahasa dalam komunikasi bisnis merupakan komponen yang bisa mengembangkan bisnis dengan lebih baik.

Bahasa, bagaimana pun juga, merupakan salah satu komponen-komponen komunikasi yang tentu saja tidak bisa

dilepaskan begitu saja. Tanpa adanya bahasa, komunikasi mungkin tidak bisa terjadi dengan begitu baik.



a. Alat utama dalam komponen komunikasi bisnis

Sebagai alat utama dalam komponen komunikasi, bahasa bisa memperlancar jalannya roda bisnis. Bahasa sebagai alat komunikasi memudahkan para pebisnis untuk mengkomunikasikan apa yang menjadi tujuan atau pun penawaran mereka kepada khalayak umum. Tentu saja ini adalah fungsi paling mendasar dari bahasa.

b. Identifikasi diri

Bahasa juga bisa menjadi sumber identifikasi diri. Setiap suku dan bangsa membawa bahasanya sendiri-sendiri. Dengan adanya bahasa, orang lain bisa mengidentifikasi asal bisnis tersebut berasal. Tentu saja ini adalah fungsi yang cukup berguna, terutama ketika kita ingin mengetahui asal produk-produk tertentu.

c. Sarana untuk membuat struktur logis

Bahasa juga bisa mengembangkan kerangka kerja yang logis dalam komunikasi bisnis. Tanpa adanya fungsi ini, proses bisnis yang sedianya bisa berjalan dengan terstruktur dan sistematis justru bisa timbul kekacauan. Tak heran bila kemudian bahasa menjadi begitu penting.

d. Sarana untuk menciptakan kreativitas

Kreativitas adalah bagian yang juga penting dalam bisnis. Bahasa bisa mengembangkan sesuatu yang sifatnya lebih kreatif dengan hal ini. Sebagai contoh, banyak orang-orang sebagai pelaku bisnis mengeluarkan jargon-jargon tertentu pada produknya. Ini adalah bentuk kreativitas yang membuat produk tersebut menjadi lebih unik dan dikenal.

e. Menghilangkan hambatan semantik dalam komunikasi bisnis

Hambatan semantik di dalam komunikasi adalah hambatan komunikasi bisnis yang berkaitan dengan bahasa. Fungsi bahasa dalam komunikasi bisnis tentu saja menghilangkan hambatan ini. Dengan adanya bahasa, masing-masing pihak bisa mengerti apa maksud dari komunikasi yang sedang dilakukan.

f. Membangun jejaring luas hingga tingkat global

Bahasa juga memungkinkan pebisnis untuk membangun jaringannya dengan lebih luas hingga di tingkat global. Ini merupakan sebuah kelebihan dan keunggulan tersendiri dari bagaimana bahasa mampu membawa bisnis hingga mendunia. Tanpa adanya bahasa, bisnis mungkin belum tentu bisa dikenal oleh orang lain.

g. Sarana untuk memudahkan promosi
Bicara bisnis tentu tidak akan jauh-jauh dari pemasaran dan promosi. Bahasa akan memudahkan pelaku bisnis untuk mempromosikan produknya. Pelaku bisnis tentunya juga perlu memperhatikan siapa sasaran mereka sehingga penggunaan bahasa yang tepat bisa membuat produk ditawarkan dengan lebih baik.

h. Sarana untuk memudahkan *branding*
Selain promosi, dalam komunikasi bisnis tentu juga dikenal istilah *branding*. Proses mengemas suatu produk sehingga “membekas” di hati konsumen bisa dilakukan dengan memaksimalkan fungsi bahasa dalam komunikasi. Pendekatan yang lebih tepat, dengan menggunakan bahasa-bahasa yang sesuai pada sasaran konsumen adalah salah satu strategi yang bisa digunakan.

i. Sarana untuk memudahkan marketing
Marketing merupakan proses dari komunikasi bisnis yang juga tak kalah penting. Fungsi komunikasi pemasaran tentu saja masuk dalam kriteria ini. Bahasa menjadi komponen utama yang tak kalah pentingnya untuk membuat proses komunikasi pemasaran suatu produk menjadi lebih efektif.

j. Menjembatani pihak yang terlibat dalam komunikasi

Pihak-pihak tertentu yang terlibat di dalam komunikasi juga membutuhkan suatu sarana

agar mereka bisa saling terhubung. Dalam hal ini, bahasa adalah sarana yang paling tepat yang bisa membuat hubungan (koneksi) dari masing-masing pihak.

Strategi Dalam Pemasaran Produk

Dibawah ini merupakan ilustrasi yang dapat digunakan dalam memasarkan produk, serta penggunaan Bahasa yang dapat memaksimalkan penjualan secara online. Pada saat menghadapi pembeli, akan sering muncul pertanyaan tentang kesediaan barang. Pada umumnya pembeli akan membeli barang pada toko yang paling cepat menjawab dan yang paling murah, seperti ilustrasi dibawah ini.



Namun kita dapat memaksimalkan penggunaan Bahasa dalam merespon seperti pada ilustrasi dibawah ini:



Cara kedua yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan campur kode. Masyarakat di Indonesia rata-rata merupakan masyarakat bilingual oleh karena itu campur kode dimungkinkan terjadi dalam hal ini. Penguasaan kedua bahasa yang sama baiknya

menyebabkan penggunaan bahasa yang bercampur tanpa disadari penuturnya. Namun dalam kasus media tulis, seperti dalam wawancara penggunaan campur kode tersebut bertujuan menjalin keakraban. Oleh karena itu ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam campur kode guna memingkatkan pemasaran produk.

- Gunakan bahasa Indonesia secara mendominasi proses promosi produk dikarenakan sasaran penjualan produk kue tersebut adalah ke seluruh penjuru Indonesia.
- Gunakan Bahasa Daerah sebagian untuk menandakan bahwa identitas produk yang berasal dari daerah tertentu walaupun tidak begitu
- Gunakan Bahasa Asing (Inggris) secara sedikit dikarenakan melihat target pasar. Penggunaan bahasa asing di mungkinkan agak membuat produk terlibat lebih berkelas.

Namun harus diperhatikan bahwa penggunaan campur kode harus memperhatikan target pasar / pelanggan dari usaha tersebut. Ada beberapa kegunaan dalam penggunaan campur kode yaitu

- Menjalin keakraban
- Membuat suasana lebih santai
- Tidak terlalu kaku dan tidak terlalu formal
- Agar pembeli betah berlama-lama untuk membaca setiap unggahan/ iklan yang anda buat

Adakalanya para pelaku usaha juga harus memperhatikan penggunaan campur kode dalam melakukan pemasaran produk atau berinteraksi dengan pelanggan, karena adakalanya penggunaan campur kode juga dapat menimbulkan kesalah pahaman.

METODE PELAKSANAAN

Metode Interpretasi

Pengertian Interpretasi

Interpretasi atau yang biasa sering disebut dengan penafsiran merupakan proses komunikasi secara lisan atau gerakan di antara dua atau lebih pembicara yang tidak dapat menggunakan symbol – simbol

yang sama, baik secara simultan (dikenal sebagai Interpretasi Simultan) atau secara berurutan (dikenal sebagai Interpretasi Berurutan). Menurut definisi, Interpretasi ini hanya digunakan sebagai suatu metode apabila dibutuhkan. Apabila suatu objek (karya seni, ujaran, dan masih banyak lagi contoh yang lainnya) yang juga cukup jelas maknanya, objek tersebut tidak akan bisa mengundang suatu Interpretasi. Istilah Interpretasi itu sendiri bisa merujuk pada proses penafsiran yang saat itu sedang berlangsung atau hasilnya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), interpretasi secara singkat bisa diartikan sebagai pemberian kesan, tafsiran, pendapat, atau pandangan teoretis terhadap sesuatu hal atau objek. Interpretasi juga dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi melalui lisan atau gerakan antara dua atau lebih pembicara yang tak bisa menggunakan simbol-simbol yang sama, baik secara simultan (dikenal sebagai interpretasi simultan) maupun berurutan (dikenal sebagai interpretasi berurutan). Berdasarkan definisi tersebut, interpretasi hanya bisa digunakan sebagai metode jika dibutuhkan. apabila suatu objek (karya seni, ujaran, dan lain-lain) cukup jelas maknanya, objek tersebut tidak akan mengundang suatu interpretasi. Interpretasi biasanya dilakukan untuk mendapatkan pengertian ataupun pengetahuan yang lebih jelas atau mendalam tentang sesuatu haal atau objek.

Suatu Interpretasi juga dapat merupakan salah satu bagian dari suatu presentasi atau juga penggambaran informasi yang dapat diubah untuk menyesuaikan dengan suatu kumpulan simbol spesifik. Informasi itu sendiri juga dapat berupa lisan, tulisan, gambar, matematika, atau juga berbagai bentuk bahasa lainnya. Makna yang sangat kompleks dapat timbul pada sewaktu penafsir baik secara sadar maupun secara tidak sadar melakukan rujukan silang terhadap salah satu objek dengan menempatkannya pada kerangka sebuah pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas misalnya.

Interpretasi terhadap suatu objek antara satu orang dengan orang lain bisa saja berbeda. Interpretasi ini sangat bergantung dari sudut pandang dan latar belakang orang yang

menginterpretasikan. Akan tetapi, ini bisa menjadi hal yang sangat positif karena kita bisa melihat dan memahami suatu objek dari beberapa sudut pandang. Salah satu faktor yang sangat penting dalam melakukan interpretasi terhadap objek ialah latar belakang orang yang bersangkutan. Orang yang menginterpretasikan sesuatu hendaknya mempunyai landasan ilmu pengetahuan dan pengalaman mumpuni yang terkait erat dengan objek yg akan diinterpretasikan. Hal ini agar hasil interpretasi bisa dipertanggungjawabkan.

Tujuan Interpretasi

Tujuan Interpretasi ini biasanya yaitu untuk dapat meningkatkan pengertian, akan tetapi kadang, seperti halnya pada propaganda atau cuci otak, tujuannya justru malah untuk mengacaukan tentang pengertian dan malah membuat kebingungan beberapa tujuan dari Interpretasi. Berikut beberapa tujuan yang terdapat pada Interpretasi adalah:

Interpretasi dapat mendorong pengunjung untuk menggunakan sumber daya yang bermakna dan memperkuat gagasan dan memerlukan perilaku khusus.

Interpretasi dapat digunakan untuk meminimalkan dampak manusia pada sumber daya dengan berbagai cara. Meningkatkan pemahaman publik tentang tujuan suatu institusi.

Teknik Interpretasi

Untuk melaksanakan kegiatan interpretasi tersebut bisa dilakukan dengan beberapa cara/teknik. Menurut Sharpe (1982) secara garis besar terdapat dua macam teknik interpretasi.

a. Teknik secara langsung (attended service)

Adalah kegiatan interpretasi yang melibatkan langsung antara interpreter (penginterpretasi), kelompok sasaran dengan obyek interpretasi yang ada sehingga kelompok sasaran dapat secara langsung melihat, mendengar atau bila mungkin mencium, meraba dan merasakan obyek-obyek intepretasi yang dipergunakan dan biasanya dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

Informasi. Kelompok sasaran akan mendapatkan informasi tentang obyek yang

akan dikunjungi. Rencana kegiatan pelaksanaan program akan dijelaskan pada suatu pusat pengunjung atau dikenal juga dengan nama pusat informasi, jadi kelompok sasaran sudah lebih dulu mengetahui program interpretasi yang dipilih dan garis besar rencana perjalanannya.

Penyampaian uraian-uraian. Dilakukan oleh interpreter pada saat melaksanakan program interpretasinya.. Dengan adanya kontak antara kelompok sasaran dengan penginterpretasi maka ada suatu komunikasi langsung, dan disini peran seorang penginterpretasi sangat besar untuk dapat mengungkapkan secara menarik semua potensi dalam suatu kawasan. Seorang penginterpretasi yang baik harus dapat membuat suasana yang santai sehingga kelompok sasaran akan dapat bebas bertanya ataupun dapat mengutarakan keluhan-keluhannya.

Interpretasi secara langsung dapat berupa: Tamasya keliling atau berjalan-jalan dengan interpreter wisata.

Kelompok sasaran dalam kelompok-kelompok atau perorangan yang bergabung membentuk suatu rombongan berjalan-jalan atau dengan kendaraan mendatangi obyek-obyek interpretasi dengan dipandu oleh penginterpretasi dan mengikuti salah satu program penginterpretasi yang sudah disusun.

Beberapa jenis kegiatan yang termasuk interpretasi dengan teknik tersebut antara lain:

Bercerita

Sebuah cerita dapat menjadi bahan pendidikan sekaligus bahan hiburan yang menyenangkan. Ada beberapa cerita yang memberikan pelajaran atau pertanyaan – pertanyaan yang harus dijawab oleh pendengar. Setiap orang, masyarakat atau kebudayaan memiliki cerita sejarah dan tradisi yang berbeda – beda yang mempengaruhi cerita yang mereka sampaikan.

Seperti suatu cerita rakyat, temanya akan berkaitan dengan sejarah alam dan budayanya. Contohnya saja salah satu cerita rakyat Pasundan atau Parahyangan, yaitu Sangkuriang. Tema dan latar belakang ceritanya berkisar dari pegunungan, hutan, dan kerajaan. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar alam Bumi Pasundan terdiri dari pegunungan dan hutan serta terdapat banyak kerajaan.

Si pencerita dapat menceritakan kembali

peristiwa – peristiwa yang aneh dan menakutkan yang berkaitan dengan kehidupan sehari – hari atau memberikan penjelasan bagaimana peristiwa – peristiwa tersebut dapat terjadi. Dengan cara tersebut, interpreter dapat menangkap perhatian sasaran dengan cerita – cerita imajinatif yang memiliki pesan – pesan penting yang akan diingat oleh pendengar. Untuk sebagian pendengar, dapat juga dilaksanakan diskusi cerita tersebut dan bagaimana hal tersebut dapat mengungkapkan adanya interaksi antara manusia dengan lingkungannya dan kepercayaan yang menjadi dasar tingkah laku mereka. Pendengar (sasaran) juga dapat menjadi pencerita. Setelah interpreter menceritakan suatu cerita dan mendiskusikannya, pendengar (sasaran) tadi kemudian dirangsang untuk menulis cerita atau essay yang bertemakan lingkungan dan kemudian menceritakannya kembali kepada yang lain. Kegiatan tersebut dapat menjadi suatu kegiatan yang kreatif dan menyenangkan serta meningkatkan kemampuan dalam menggunakan bahasa yang baik dan dalam menulis.

Untuk melaksanakan kegiatan Khayalan Terpandu, ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu :

Melakukan penelitian terhadap subyek yang akan dipresentasikan dengan tujuan untuk menghasilkan gambaran yang akurat. Menyusun skenario yang menceritakan kisah tersebut dengan menghubungkan beberapa gambaran yang terpisah. Mulailah kegiatan perjalanan khayalan tersebut dengan mengundang peserta untuk duduk di tempat yang mereka anggap nyaman. Sebagai tambahan, interpreter dapat memilih setting yang alami atau menggunakan peralatan audio untuk menambah efek suasana.

Interpreter harus mengusahakan agar para peserta merasa nyaman dan tidak memikirkan sesuatu hal yang dapat mengacaukan pikiran. Interpreter harus dapat memandu pendengar untuk mengikuti perjalanan khayalan tersebut dengan menghentikan ceritanya untuk beberapa lama agar peserta mempunyai kesempatan untuk memvisualisasikan hal – hal yang anda gambarkan dalam pikiran mereka.

Setelah selesai, peserta diajak untuk kembali dari khayalan mereka dan kemudian mengajak mereka untuk saling berbagi pengalaman dengan cara diskusi atau membuat gambar dari bagian perjalanan yang paling mereka sukai. (Regnier, Gross, and Zimmerman 1994 dalam Domroese & Sterling, 1999)

Teknik secara tidak langsung

Teknik secara tidak langsung (unattended service). Adalah kegiatan interpretasi yang dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu dalam memperkenalkan obyek interpretasi. Interpretasi disajikan dalam suatu program slide, video, film, rangkaian gambar-gambar dan sebagainya. Program interpretasi secara tidak langsung ini juga harus dibuat menarik dan betul-betul dapat mewakili potensi alam yang ada di tempat tersebut.

Kedua teknik diatas sebenarnya tidak dapat dipisahkan begitu saja karena biasanya kelompok sasaran yang datang ke suatu kawasan yang mempunyai potensi besar dan luas ingin melihat dulu secara keseluruhan potensi alam yang ada ditempat-tempat tersebut, baru setelah itu melihat salah satu atau beberapa program interpretasi yang ditawarkan. Selain sarana-sarana yang disebutkan diatas sebenarnya masih ada lagi beberapa cara interpretasi lain, yaitu: Interpretasi di luar tempat aslinya seperti misalnya Urban Interpretation yang merupakan bentuk interpretasi yang jauh dari lokasi/kawasan yang diinterpretasikan. Interpretasi ini ditujukan kepada masyarakat yang ingin berlokasi jauh dari obyek interpretasi yang ingin kita jelaskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Persiapan

Kegiatan penyuluhan tentang pemanfaatan bahasa dalam memasarkan produk pada Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpuan diawali dengan pengusulan proposal pengabdian kepada masyarakat (PKM) ke lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) Universitas Aufa Royhan. Proposal PKM berisikan latar belakang, tujuan, manfaat, dan gambaran pelaksanaan kegiatan yang disusun dalam satuan acara pelaksanaan (SAP) kegiatan. Ketua dan anggota PKM

meminta izin ke lokasi untuk mendapatkan izin pelaksanaan kegiatan.

Metode pelaksanaan PKM adalah ceramah menggunakan slide, dan demonstrasi selama 2 jam yang dilakukan secara tatap muka dengan mematuhi protocol kesehatan. Persiapan pelaksanaan pada hari H kegiatan, pelaksana PKM mempersiapkan ruang dan peralatan (infokus, laptop, *microphone*, *jaringan internet*). Pelaksana PKM mengatur ruangan dan peserta kegiatan sebelum kegiatan penyuluhan dilakukan.

b. Pelaksanaan

Penyuluhan tentang pemanfaatan bahasa dalam memasarkan produk pada Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpuan terlaksana pada hari Senin , pukul 12:00 - 15.00. Kegiatan penyuluhan diberikan oleh ketua PKM (Siti Isma Sari Lubis, M.Hum,) dengan menggunakan slide kepada para peserta pelatihan di Balai Latihan Kerja kota Padangsidimpuan. Hari dan tanggal pelaksanaan PKM berbeda dengan yang direncanakan SAP.

Sesi pertama dimulai dengan perkenalan pelaksana PKM kepada seluruh peserta. Menyampaikan maksud dan tujuan serta rencana materi yang akan disampaikan. Kegiatan ini berlangsung selama lima menit.

Kegiatan inti PKM adalah penyampaian materi menggunakan slide power point. Selama penyampaian materi kegiatan berjalan dengan baik, seluruh peserta mendengarkan materi, dan sekali-sekali peserta bertanya disaat penyampaian materi. Para peserta mengikuti penyuluhan dengan antusias, karena informasi ini merupakan materi yang sangat dekat dengan peserta dan akan dilalu oleh semua peserta apabila telah selesai pelatihan dari Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpuan.

Penutup PKM berupa sesi diskusi dan Tanya jawab kepada peserta. Pemateri memberi kesempatan untuk bertanya, kemudian dijawab oleh pemateri. Setelah itu, pemateri memberikan pertanyaan kepada peserta sebagai bentuk evaluasi kegiatan.

c. Hasil

Pelaksanaan PKM tentang terlaksana dengan lancar dan mendapatkan hasil yang baik. Kegiatan penyuluhan diikuti oleh peserta Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpuan dan beberapa orang staff. Seluruh peserta semangat dan antusias ketika diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan pemateri. Tiga peserta mampu mengulas kembali materi yang sudah disampaikan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kegiatan PKM tentang pemanfaatan Bahasa dalam meningkatkan pemasaran produk terlaksana dengan lancar. Materi disampaikan oleh ketua PKM dan diikuti oleh anggota tim. Materi PKM ini memberikan dampak positif kepada seluruh peserta, yaitu para peserta Balai Latihan Kerja Kota Padangsidimpuan yang nantinya akan membuka usaha. Informasi yang diberikan ini sebagai pengetahuan bagi para peserta yang berguna pada saat mereka membuka usaha atau memulai Usaha terutama dalam hal yang berkaitan dengan memasarkan produk

b. Saran

Para peserta perlu mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana cara mempromosikan dan memasarkan produk yang sedang dibuat dari segi Bahasa agar materi yang telah didapatkan selama masa pelatihan dapat dimanfaatkan dan dipergunakan seterusnya.